

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti kejadian dalam masyarakat, atau gambaran tentang suatu peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Creswell dalam Pupu mengatakan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau angka atau cara lainnya dari kuantitatif.<sup>1</sup> Kualitatif itu sendiri merupakan pengamatan dan penelitian dengan cara menggali data berupa tulisan, ucapan dan perilaku yang diamati dari suatu objek.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Pupu Saesul Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, 5, (Januari-Juni, 2009), 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, (*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*), (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), 9

Metode kualitatif menghasilkan deskripsi rinci, berupa kata-kata yang tertulis dari lisan individu atau sekelompok orang dengan berbagai perilakunya yang berasal dari hasil pengamatan dan wawancara secara mendalam.<sup>3</sup> Jenis penelitian ini adalah kualitatif studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai informasi secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya, penelitian ini juga dapat disebut penelitian lapangan.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Saifudin Azwar studi kasus adalah peneliti secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya. Penelitian studi kasus juga bisa disebut sebagai studi lapangan (*field study*).<sup>5</sup> Sehingga penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mendiskripsikan situasi atau kejadian tentang kebutuhan kasih sayang pada remaja dari keluarga *broken home*, kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lingkungan keluarga atau di lapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan yakni pendekatan kualitatif, peneliti berkedudukan sebagai *instrument*, yakni peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dengan mengumpulkan data melalui wawancara,

---

<sup>3</sup> Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), 12.

<sup>4</sup> Ibid, Pupu, *Penelitian Kualitatif*. 6

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Balai Puataka, 2001), 7

observasi, dan dokumentasi. Peran peneliti disini adalah sebagai partisipan penuh serta sebagai informan, sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan adalah Desa Sambiroto Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Alasan kenapa peneliti mengambil penelitian di lokasi tersebut adalah rata-rata penduduk Desa Sambiroto kurang memperhatikan anak-anak mereka ketika masa remaja, kurang mengarahkan dalam hal yang lebih baik. Orang tua bersikap acuh tak acuh kepada remaja, misalnya permasalahan sekolah, dan masalah lingkungan pertemanan.

Mereka kurang diberi arahan dalam memilih teman yang baik, akibatnya dampak yang ditimbulkan oleh sebagian besar remaja adalah mereka mencari kebahagiaan di luar lingkungan keluarga, dengan bergabung bersama teman sebayanya un tuk melakukan aktivitas yang menurut mereka menyenangkan, seperti merokok dan pulang larut malam. Data ini diambil ketika observasi langsung di Kantor Desa Sambiroto dengan Ibu-ibu PKK (Pembinaan Keluarga Sejahtera) bahwa dari Kepala Keluarga sebanyak 1726 KK sebanyak 274 KK masuk dalam kategori keluarga kurang sejahtera atau pra sejahtera.<sup>6</sup>

Dikarenakan keadaan rumah tangga orang tuanya yang tidak harmonis, bahkan tidak jarang orang tua mereka megalami masalah, seperti

---

<sup>6</sup> Observasi di Kantor Desa Sambiroto, 20 Februari 2020

permasalahan ekonomi dan perselingkuhan yang mengakibatkan kurangnya kepedulian terhadap sesama anggota keluarga sehingga mengabaikan pergaulan dan tingkah laku anaknya. Dalam melakukan penelitian nantinya peneliti akan mengunjungi masing-masing keluarga untuk mencari informasi lebih lanjut.

Alasan lain karena di Desa Sambiroto ini sebagian anak-anak yang menginjak usia SMP dan SMA mereka bersekolah di sekolah yang dekat dengan tempat nakalnya anak sekolah, dengan kata lain tempat tersebut terkenal dengan pergaulan bebas dan tidak mengenal umur, kenakalan yang terjadi ditempat itu antara lain remaja usia sekolah merokok dengan bebasnya bahkan ada yang sampai menyewa sebuah kamar untuk bersenang-senang. Dan kebanyakan dari mereka yang melakukan hal tersebut adalah mereka yang kurang mendapatkan perhatian dan cinta dari keluarganya terutama dari orang tuanya.

#### **D. Sumber Data**

Data dan sumber data dari penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari 6 subjek berupa ucapan maupun perilaku yang dapat diamati pada remaja dari Desa Sambiroto yang kurang mendapatkan kasih sayang dan berada di lingkungan keluarga yang bermasalah, dengan kategori bahwa remaja tersebut sering menghabiskan waktu ditempat yang bukan seharusnya mereka datang yaitu suatu tempat didekat sekolah mereka yang dikenal dengan tempat pergaulan bebas, serta ada yang sudah menghabiskan waktu untuk bekerja karena tuntutan dari orang tua, namun mereka tidak bisa

menikmati hasil dari pekerjaan mereka. Lexy Moleong mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi, dan lain-lain.<sup>7</sup>

## E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data. Ada beberapa metode yang digunakan peneliti yang biasanya dipakai dalam penelitian, seorang peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari beberapa gabungan metode ini adalah :

### 1. Wawancara

Tehnik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara. Lexy J. Moleong mengatakan wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* atau yang mengajukan pertanyaan dan *interviewee* atau pihak yang di wawancarai, wawancara biasanya dilakukan untuk mencari keterangan berupa informasi dari seorang subjek. Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, maksud dari wawancara mendalam adalah adanya proses tanya jawab yang dilakukan sambil bertatap muka antara *interviewer* dan *interviewee* dengan atau tanpa pedoman wawancara yang telah disusun. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara atau *guide* dalam melakukan wawancara.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 1998), 112.

<sup>8</sup> Ibid, Pupu, *Penelitian Kualitatif*.. 6

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Cartwright dalam Herdiansyah adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan.<sup>9</sup> Dengan metode ini peneliti bertujuan untuk menggali data-data yang konkrit mengenai perilaku subjek dalam penelitian ini. Observasi merupakan metode yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan untuk mendapatkan hasil pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan mengikuti segala kejadian dan kegiatan dilapangan secara langsung. Jadi tidak ada jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti.<sup>10</sup> Dengan metode ini peneliti akan mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan kondisi keluarga subjek, hubungan antara subjek dengan orang tuanya selama proses penelitian, sehingga peneliti akan memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Dalam metode ini nantinya akan menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang sah

---

<sup>9</sup> Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 131

<sup>10</sup> Indrawati, *Handout Mata Kuliah PD2 Observasi*, (UPI, Jurusan Psikologi-Fakultas Ilmu Pendidikan, 2007), 94

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 192

dan bukan hanya perkiraan belaka. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat perekam suara dan foto dengan catatan mendapat persetujuan dari subjek.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>12</sup> Analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan mengatur data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan deskriptif analisis dengan membuat gambaran yang sistematis dan berdasarkan fakta.

Dalam metode penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan dan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data untuk penelitian kualitatif berlangsung selama proses hingga selesai pengumpulan data.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas data dan realibilitas data dari suatu data tersebut. Agar diperoleh temuan yang sah, maka pengecekan data tentang “Gambaran

---

<sup>12</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

Kebutuhan Kasih Sayang Pada Remaja dari Keluarga *Broken Home*” bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik. Diantaranya yaitu :<sup>13</sup>

1. Observasi yang diperdalam

Tehnik ini digunakan untuk memperdalam tingkat penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci atau mendalam sangat dibutuhkan terutama pada fenomena yang menonjol.

2. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Lamanya kehadiran peneliti dapat meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan oleh peneliti, karena nantinya peneliti dapat menguji ketidak benaran data yang diperoleh dari responden, juga dapat membangun kepercayaan subjek. Peneliti dapat memperpanjang keikutsertaannya dan dapat mempelajari banyak peristiwa dalam lingkungan subjek.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui tahap-tahap berikut ini :

1. Tahap pra lapangan: pada tahap ini peneliti mencari permasalahan dalam situasi sosial, permasalahan penelitian, menemukan fokus peneiltian, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan : dalam tahap ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta mengumpulkan data.

---

<sup>13</sup> Lexy, *Metode.*, 175

3. Tahap analisis data : pada tahap ini peneliti melakukan menelaah seluruh data di lapangan, melakukan reduksi data, dan menyusun dalam satuan kategorisasi serta pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.